

**PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI PADA GENERASI Z DI
KECAMATAN TAMBUN SELATAN**

**Salsabila Aninda Putri¹, Adi Wibowo Noor Fikri², Christophorus Indra Wahyu Putra³, Dody
Kurniawan⁴, Hasanuddin⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: adi.noor@dsn.ubharajaya.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :21-01-2025

Revised :07-02-2025

Accepted :12-02-2025

Keywords: Financial
Technology, Financial
Literacy, Investment
Motivation, Risk Perception
and Investment Interest

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This research is research used to measure the influence of Financial technology, Financial Literacy, Investment Motivation and Risk Perception on Investment Interest in Generation Z in Tambun Selatan District. This research is quantitative in nature where the object used is Generation Z in Tambun Selatan District, numbering 106,298 and is the focus of the population in this analysis. The number of samples used in this research was 80 respondents. Data collection used in this research was a questionnaire and used purposive sampling techniques. The design used in this research is hypothesis testing using Structural Equation Model (SEM) - SmartPLS 3.0. The results of this research provide an explanation that the Investment Motivation variable (X3) has a positive and significant influence on Investment Interest. However, Financial Technology (X1), Financial Literacy (X2), and Risk Perception (X4) have no effect on Investment Interest in this research.

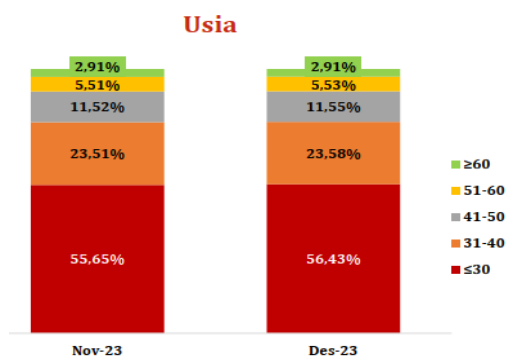
ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mengukur bagaimana pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana objek yang digunakan merupakan Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan yang berjumlah 106.298 dan menjadikan fokus populasi dalam analisis ini. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 80 responden. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan menggunakan teknik purposive sampling. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (hypothesis testing) dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) – SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa variabel Motivasi Investasi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Namun Financial Technology (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Persepsi Risiko (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat mengakibatkan terjadinya perubahan di segala aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek ekonomi, khususnya di bidang investasi. Berdasarkan data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai jumlah investor pasar modal pada Desember 2023, jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 18,01%, yang mana sebanyak 56,43% investor berusia di bawah 30 tahun.



Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa generasi Z memiliki minat yang besar dalam berinvestasi. Oleh karena itu, minat generasi Z dalam berinvestasi mulai meningkat karena mereka memiliki akses yang mudah untuk melakukan kegiatan investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih banyak (Hidayat et al., 2024).

Namun, seperti dilansir Victorianews (2024), ada permasalahan yakni generasi Z belum memiliki keinginan untuk membeli rumah. Pakar Perencana Keuangan (PINA Indonesia) Rista Zswestika mengatakan bahwa generasi Z saat ini merupakan generasi yang kerap terjerat pinjaman online dan investasi ilegal. Penyebab generasi Z masih kerap menjadi korban investasi ilegal adalah karena mereka kurang matang dalam strategi investasi dan perencanaan keuangan.

Teknologi Finansial adalah pemanfaatan teknologi untuk sistem keuangan dengan layanan, model, teknologi, dan produk dalam bisnis modern dan berdampak

pada efisiensi dan stabilitas moneter (Haqiqi & Pertiwi, 2022) . Fintech dinilai memiliki efek positif yang dapat membantu semua transaksi online.

Selain kemajuan teknologi yang pesat, masyarakat juga perlu memiliki pemahaman tentang pengelolaan keuangan agar tidak salah mengambil keputusan dan terjerumus ke dalam aplikasi fintech ilegal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan secara menguntungkan.

Literasi tidak hanya penting dalam memulai investasi, motivasi juga diperlukan. Motivasi investasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu dan berperilaku sesuai dengan tujuan investasi (Bakhri et al., 2020)

Dalam berinvestasi, persepsi risiko menjadi salah satu hal yang paling penting. Risiko merupakan hasil (kerugian) dari investasi modal yang diperoleh dari ekspektasi yang salah oleh investor. Hal inilah yang biasanya menjadi alasan mengapa orang tidak bertindak dengan hati-hati (Ro'fati & Rahayuningsih, 2023) .

Dalam penelitian ini, peneliti memilih generasi Z yang berusia 17 sampai 27 tahun di Kecamatan Tambun Selatan. Karena Kecamatan Tambun Selatan merupakan salah satu kecamatan dengan penduduk terpadat di Kabupaten Bandung dengan jumlah penduduk yang didominasi oleh generasi Z berdasarkan data BPS di Kecamatan Tambun Selatan.

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
15 - 19 Tahun	14.136	13.374	27.510
20 - 24 Tahun	21.126	20.103	41.229
25 - 29 Tahun	19.177	18.382	37.599
TOTAL	54.439	51.859	106.298

Sumber : BPS 2024

Berdasarkan permasalahan dan pemasaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan."

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Santoso & Madiistriyatno, 2021) yang merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan prosedur (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi analisis untuk memperoleh informasi guna menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan . Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Responden berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan
2. Responden berusia 17-27 tahun

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Hair. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan teknik angket yaitu pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan jawaban yang peneliti butuhkan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari tiga analisis yaitu pengujian outer model, pengujian inner model dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Responden pada penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Kecamatan Tambun Selatan yang berusia 17 - 27 tahun. Berikut ini merupakan data profil para responden yang telah ikut serta dalam pengisian kuesioner yang telah dibagikan. Profil responden akan dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan sudah berpenghasilan atau belum.

Tabel 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	50	62,5%
Perempuan	30	37,5%
Total	80 Responden	100%

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa, 80 responden yang diperoleh terdapat 50 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase yang mencapai 62,5%, sedangkan 30 responden lainnya berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebanyak 37,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak adalah responden laki-laki.

Tabel 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase %
17 - 20 Tahun	11	13,8%
21 - 24 Tahun	44	55%
25 - 27 Tahun	25	31,3%
Total	80 Responden	100%

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa, 80 responden yang diperoleh terdapat 11 responden berusia 17-20 tahun dengan presentase sebesar 13,8%, 44 responden berusia 21-24 tahun dengan presentase sebesar 55 %, dan 25 responden berusia 25-27 tahun dengan presentase sebesar 31,3%.

Tabel 3 Identitas Responden Berdasarkan Keterangan Sudah Berpenghasilan atau Belum

Apakah Sudah Berpenghasilan atau Belum	Jumlah	Presentase %
Sudah	63	78,8%
Belum	17	21,3%
Total	80 Responden	100%

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa, 80 responden yang diperoleh terdapat 63 responden yang sudah berpenghasilan dengan presentase sebesar 78,8%, dan 17 responden lainnya belum berpenghasilan dengan presentase sebesar 21,3%.

Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading
<i>Financial Technology</i>	X1.12	0,901
	X1.7	0,759
Literasi Keuangan	X2.2	0,777
	X2.3	0,915
Motivasi Investasi	X3.2	0,735
	X3.3	0,721
	X3.4	0,714
	X3.6	0,734
	X3.7	0,752
	X3.8	0,751
Persepsi Risiko	X3.9	0,748
	X4.3	0,761
	X4.4	0,820
Minat Investasi	X4.8	0,852
	Y6	0,836
	Y7	0,815
	Y8	0,824

Berdasarkan data dari tabel diatas diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji *Discriminant Validity*

Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading factor* indikator lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat *discriminant validity*.

Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (Ave)
Financial Technology (X1)	0,694
Literasi Keuangan (X2)	0,720
Minat Investasi (Y)	0,681
Motivasi Investasi (X3)	0,543
Persepsi Risiko (X4)	0,659

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko dan Minat Investasi memiliki nilai *average variant extracted* > 0,5. Dengan demikian dapat dikatakan setiap variabel telah mencapai *discriminant validity*.

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Financial Technology (X1)	0,818
Literasi Keuangan (X2)	0,836
Minat Investasi (Y)	0,865
Motivasi Investasi (X3)	0,893
Persepsi Risiko (X4)	0,853

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Financial Technology (X1)	0,572
Literasi Keuangan (X2)	0,626
Minat Investasi (Y)	0,767
Motivasi Investasi (X3)	0,860
Persepsi Risiko (X4)	0,749

Berdasarkan tabel diatas variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan memiliki nilai $< 0,7$, maka dapat disimpulkan variabel tersebut tidak reliabel atau tidak memenuhi syarat. Sedangkan variabel Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko memiliki nilai $> 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,482	0,454

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *R-Square* untuk variabel Minat Investasi (Y) adalah sebesar 0,482, dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,454.

Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Technology -> Minat Investasi	0,201	0,201	0,156	1,290	0,198
Literasi Keuangan -> Minat Investasi	0,132	0,136	0,117	1,128	0,260
Motivasi Investasi -> Minat Investasi	0,407	0,407	0,132	3,085	0,002
Persepsi Risiko -> Minat Investasi	0,086	0,098	0,100	0,857	0,392

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Technology* terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statistik sebesar 1,290 dan nilai P sebesar 0,198. Artinya *Financial Technology* tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.
2. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statistik sebesar 1,128 dan nilai P sebesar 0,260. Artinya Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.
3. Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statistik sebesar 3,085 dan nilai P sebesar 0,02. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi.
4. Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi menunjukkan nilai T Statistik sebesar 0,857 dan nilai P sebesar 0,392. Artinya Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal tersebut berarti adanya sarana dan prasarana yang memudahkan dan memberi kenyamanan berinvestasi tidak mempengaruhi minat investasi generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Mereka cenderung memanfaatkan aplikasi *financial technology* hanya untuk kebutuhan transaksi sehari-hari (seperti pembayaran, transfer uang, atau pembelian online) dan belum tertarik untuk menggunakannya sebagai sarana untuk berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Utami & Sitanggang, 2023) yang menyatakan bahwa masyarakat belum sepenuhnya percaya dengan adanya teknologi finansial, meskipun memberikan kemudahan akses. Banyaknya *fintech* ilegal menjadi salah satu alasan untuk tidak menggunakan platform *fintech* dan lebih memilih layanan investasi dari lembaga sekuritas yang sudah terjamin keamanannya dan dilindungi oleh lembaga kustodian.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman atau pengetahuan mereka tentang keuangan masih belum cukup untuk mendorong mereka melakukan investasi. Sebagaimana disampaikan oleh (Khairiyati & Krisnawati, 2019), sikap dan perilaku individu menjadi kunci dalam pengambilan keputusan investasi. Pengetahuan saja tidak cukup tanpa adanya dorongan untuk bertindak, sehingga peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan upaya membangun kesadaran dan minat yang lebih besar terhadap investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (M. S. Hidayat et al., 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa Motivasi Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan melihat peluang keuntungan yang menjanjikan di masa depan yang mendorong mereka untuk berinvestasi. Dengan kata lain, semakin besar dorongan dan hasrat seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan ia akan merelisasikan minat tersebut. Hal ini menegaskan bahwa faktor emosional dan tujuan pribadi, seperti motivasi, adalah aspek kunci dalam meningkatkan minat investasi. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi juga didukung oleh penelitian (Bakhri et al., 2020), (Rosada & Sholahuddin, 2024) dan (Mubarok et al., 2024) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan

Tambun Selatan. Hal ini berarti setiap individu memiliki persepsi risiko yang berbeda-beda, sehingga persepsi risiko tidak secara langsung mempengaruhi minat investasi generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Faktor seperti rasa takut akan kerugian dan kurangnya pemahaman praktis tentang investasi juga menjadi kendala. Hal ini menandakan bahwa Generasi Z di Tambun Selatan memerlukan lebih dari sekadar pengetahuan tetapi juga membutuhkan keyakinan dan dorongan yang dapat membangun kepercayaan diri untuk memulai investasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ro'fati & Rahayuningsih, 2023) dan (Saputri & Fauziati, 2023) yang mengatakan bahwa tinggi rendahnya persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Persepsi risiko adalah keyakinan seseorang akan bahaya, ancaman, peluang, akibat, dan ketidakpastian yang akan terjadi di masa depan atas apa yang di harapkan. Persepsi risiko bukanlah hal yang membangkitkan minat mereka untuk berinvestasi karena setiap orang memiliki persepsi berbeda-beda

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) *Financial Technology* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan, (2) Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan, (3) Motivasi Investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan, (4) Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada Generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang memiliki hubungan signifikan dengan minat investasi. Selain itu, cakupan populasi dan sampel penelitian perlu diperluas, tidak hanya terbatas pada generasi Z di Kecamatan Tambun Selatan. Bagi masyarakat, khususnya generasi Z di sarankan untuk lebih memanfaatkan informasi dari teknologi keuangan guna meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi dan juga perlu bijak dalam menggunakan layanan *fintech* sebagai sarana investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Upn "Veteran" Jawa Timur. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 5(2), 355–366.

- Hidayat, M. S., Sari, H. M. K., & Prapanca, D. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation And Investment Returns On Interest In Stock Investment In Generation Z. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(5).
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/Jmk.V11i04.21796>
- Mubarak, F., Maelina, N., & Mulyatno, R. (2024). The Influence Of Investment Knowledge, Technological Advancements, And Investment Motivation On Investment Interest Among Generation Z. *International Jurnal Islamic Education, Research And Multiculturalism (Ijierm)*, 6(2), 445–462.
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2020). *The Influence Of Investment Motivation And Financial Literacy On Interest In Investing During The Covid-19 Pandemic: 169*. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.210311.059>
- Ro'fati, K., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z. *Journal Of Student Research (Jsir)*, 1(2), 138–154.
- Rosada, A., & Sholahuddin, M. (2024). Analysis Of Generation Z's Investment Interest In The Islamic Capital Market. *International Conference On Economics And Business Studies (Icoebs-22-2)*, 247, 137–148. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_12
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media.
- Saputri, S., & Fauziati, P. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bung Hatta). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/Jea.V5i1.472>